

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara, prosedur atau Langkah-langkah sistematis dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan dalam mendapatkan pengetahuan (Nursalam, 2020). Pada bab ini akan diuraikan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian meliputi: Desain penelitian, Kerangka kerja, Tempat dan waktu penelitian Populasi dan sampel penelitian, Identifikasi variabel dan definisi operasional, Metode pengumpulan data dan Analisa data, Teknik pengolahan data, dan Etika penelitian.

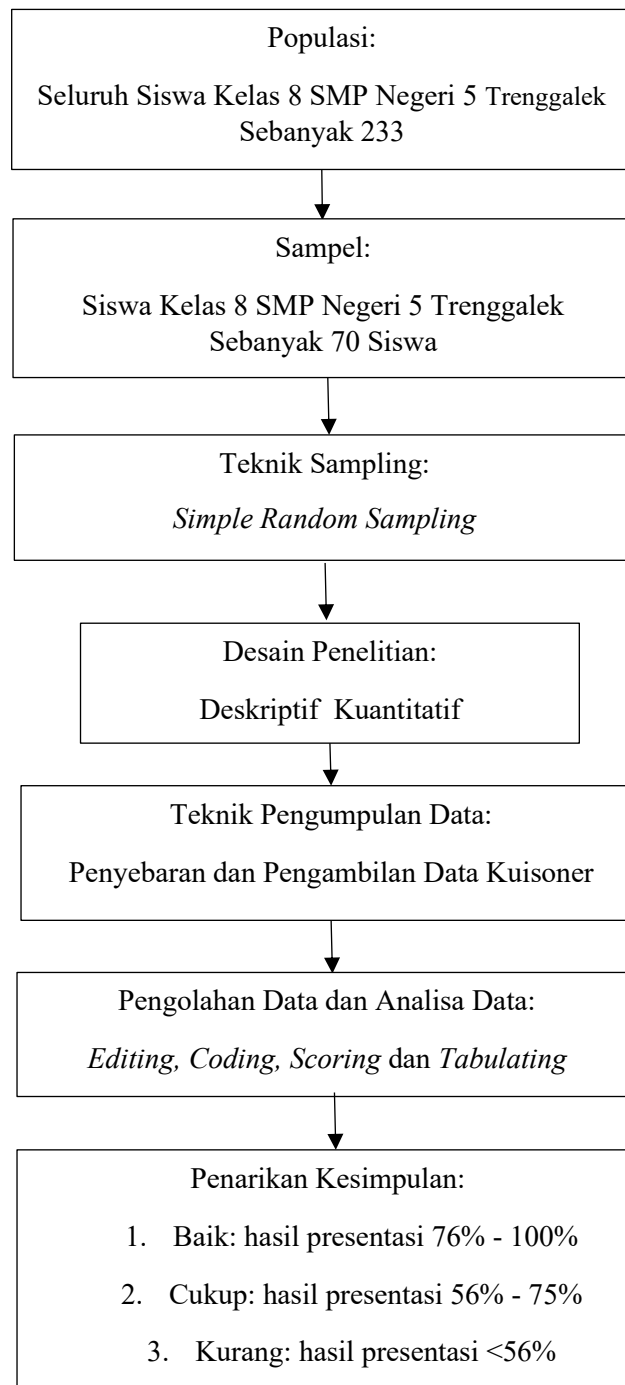
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yakni Penelitian yang bersifat menggambarkan berarti mendeskripsikan atau memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode pendekatan *cross-sectional*, merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja (*framework*) adalah konsep yang digunakan sebagai landasan berpikir dalam kegiatan ilmu, yang membantu menghubungkan hasil penemuan dengan teori. Kerangka kerja juga dapat diartikan sebagai abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2020).



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 5 Trenggalek

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Trenggalek

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2026

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini kelas 8 SMP Negeri 5 Trenggalek.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel diambil dari sebagian siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besaran sampel. Penentuan besaran sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

$$n = \frac{233}{1 + 233 \times 0,1^2}$$

N: Jumlah populasi

$$n = \frac{233}{1 + 233 \times 0,01}$$

e: Batas toleransi kesalahan (0,1)

$$n = \frac{233}{1+2,33}$$

$$n = \frac{233}{3,33}$$

$$n = 70$$

Jadi, besar sampel yang dibutuhkan dari perhitungan adalah 70.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Simple Random Sampling. Menurut Sugiyono Simple Random Sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan pada siswa kelas 8 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang diambil sebagai subjek penelitian secara acak.

3.4.4 Karakteristik Sampel Penelitian

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dari penelitian ini:

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Siswa aktif kelas 8 SMP Negeri 5 Trenggalek pada tahun ajaran baru

c) Hadir saat penelitian

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya ada hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dari penelitian ini:

a) Siswa yang sedang sakit atau tidak masuk sekolah

3.5 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2020). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Di dalam penelitian menggunakan variabel independen atau variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional ini digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori Penilaian
Pengetahuan tentang PHBS	Kemampuan siswa dalam memahami informasi terkait PHBS di lingkungan sekolah yang ditunjukkan dengan hasil menjawab kuesiner yang meliputi pengertian, manfaat, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, diukur menggunakan kuesioner.	1) Pengertian PHBS 2) Tujuan PHBS 3) Manfaat PHBS 4) Tataanan PHBS 5) Indikator PHBS di sekolah: a) Cuci tangan pakai sabun b) Konsumsi jajanan sehat c) Gunakan toilet bersih d) Olahraga teratur e) Membasmi jentik nyamuk f) Tidak merokok g) Ukur berat badan dan tinggi badan h) Buang sampah pada tempatnya	Kuesioner	Skala ordinal	Baik: 76–100% Cukup: 56–75% Kurang: <56% (Nursalam, 2020)

3.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2023). Jenis instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang bersifat langsung dengan pertanyaan tertutup untuk mengumpulkan data pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian untuk diajukan kepada Ketua Prodi D3 Keperawatan kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 5 Februari 2026.
 - b) Terbitnya surat pengantar ijin melakukan penelitian nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/49/2026 dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 09 Februari 2026.
 - c) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D3 Keperawatan kampus Kabupaten Trenggalek kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Trenggalek pada tanggal 23 Februari 2026.
 - d) Setelah mengajukan surat penelitian ke Dinas Pendidikan, peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala Dinas

Pendidikan nomor 000.9.2/2152/406.009/2026 untuk melaksanakan penelitian dan diserahkan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Trenggalek.

- e) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D3 Keperawatan kampus Kabupaten Trenggalek dan surat balasan penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan kepada Pihak Sekolah SMP Negeri 5 Trenggalek.
- f) Setelah menyerahkan surat izin penelitian, peneliti bekerja sama dengan salah satu guru SMP Negeri 5 Trenggalek untuk mendapatkan pengarahannya dalam menentukan tanggal dan waktu pelaksanaan penelitian.
- g) Peneliti menentukan 3 kelas yang akan dijadikan sampel untuk responden penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

2) Tahap Kontrak

- a) Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2026 yang dimulai dari peneliti menemui guru yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian, kemudian peneliti diarahkan ke tiap-tiap kelas 8 yaitu kelas 8A 8B dan 8G untuk langsung melakukan penelitian.
- b) Peneliti memperkenalkan diri lalu menyampaikan maksud serta tujuan penelitian kepada siswa secara bergantian, dimulai dari kelas 8A dilanjutkan kelas 8B dan yang terakhir kelas 8G yang telah terpilih menjadi responden penelitian.

- c) Peneliti meminta persetujuan dari sampel untuk menjadi responden dalam penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi partisipan atau *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani sebagai bukti tertulis, yang dalam proses pelaksanaannya dibantu oleh satu orang rekan peneliti.

3) Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti membagikan lembar kuesioner yang telah dipersiapkan kepada responden.
- b) Peneliti memberikan pengarahan tentang tata cara pengisian lembar kuesioner kepada responden. Jika responden sudah paham tentang tata cara pengisiannya, maka setelah itu pengisian kuesioner bisa segera dilakukan.
- c) Jika semua responden telah mengisi lembar kuesioner yang diberikan, maka peneliti akan melakukan pengecekan apakah kuesioner sudah terisi secara lengkap dan sudah sesuai dengan petunjuk pengisian. Jika sudah terisi secara lengkap dan sesuai dengan petunjuk pengisian, maka dapat segera dilakukan pengolahan data.

4) Tahap Terminasi

Peneliti mengakhiri proses pengumpulan data dengan diterbitkannya surat selesai penelitian dengan nomor 400.3.5/176/406.009.11.205/2026 dan peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden karena telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3.6.3 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja.

Menghitung hasil presentase menggunakan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X: hasil presentase

F: frekuensi tiap kategori

N: total seluruh frekuensi

Selanjutnya hasil untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang baik dan benar maka, dilanjutkan dengan presentase dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan baik dengan presentase 76%-100%
- 2) Pengetahuan cukup dengan presentase 56%-75%
- 3) Pengetahuan kurang dengan presentase <56%

Setelah itu, masing-masing hasil skoring dari responden dikelompokkan menurut tingkat pengetahuannya kemudian dicari jumlah frekuensi dan prosentasenya menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

$\sum f$ = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel

Hasil Presentase di atas kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif:

- 1) 0% : Tidak satupun
- 2) 1% - 25% : Sebagian kecil
- 3) 26% - 49% : Hampir setengah
- 4) 50% : Setengah
- 5) 51% - 75% : Sebagian besar
- 6) 76% - 99% : Hampir seluruh
- 7) 100% : Seluruh

3.6.4 Teknik Pengolahan Data

1) *Editing*

Editing merupakan suatu upaya untuk memeriksa ulang kebenaran data yang sudah didapatkan atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul (Hidayat, 2017).

2) *Coding*

Coding merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Tujuannya adalah untuk mengkategorikan setiap jawaban sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

3) *Scoring*

Scoring adalah kategori berdasarkan kelompok, perbedaan ini bertujuan untuk menentukan skor atau nilai ke dalam jenjang rendah, sedang, tinggi, namun tidak mengasumsikan distribusi populasi yang normal. Perhitungan scoring ini menggunakan skala likert. Kuisioner terdiri dari 35 pertanyaan tentang pengetahuan PHBS.

4) *Tabulating*

Tabulating dalam penelitian ini yaitu pemberian tabel data sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti, lalu data yang dientry dicocokkan dan diperiksa kembali. Peneliti memasukkan semua data yang diperoleh dari responden dengan menggunakan Microsoft Excel dalam entry data, peneliti harus teliti dalam memastikan agar tidak ada data yang tertinggal.

3.7 Etika Penelitian

Berikut ini adalah prosedur etika dalam penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 5 Trenggalek.

1) *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi informasi)

Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti menjelaskan secara langsung kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah calon responden memahami penjelasan tersebut, peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani sebagai bentuk persetujuan bersedia menjadi responden secara sukarela. Responden yang tidak bersedia berpartisipasi tidak dipaksa dan tetap dihormati keputusannya.

2) *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden pada lembar kuesioner maupun pada lembar pengumpulan data. Sebagai gantinya, setiap responden hanya perlu mengisikan inisial nama dan jenis kelamin. Hal ini dilakukan agar identitas responden tidak dapat diketahui oleh pihak manapun selama proses penelitian berlangsung maupun pada saat hasil penelitian dipublikasikan.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Seluruh data dan informasi yang diperoleh dari responden selama penelitian dijaga kerahasiaannya sepenuhnya oleh peneliti. Data tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak

disebarluaskan kepada pihak lain tanpa seizin responden. Hasil penelitian yang disajikan hanya berupa data agregat dalam bentuk persentase dan tabel, sehingga tidak memungkinkan untuk mengidentifikasi individu tertentu. Setelah penelitian selesai, seluruh data disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh peneliti yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).